

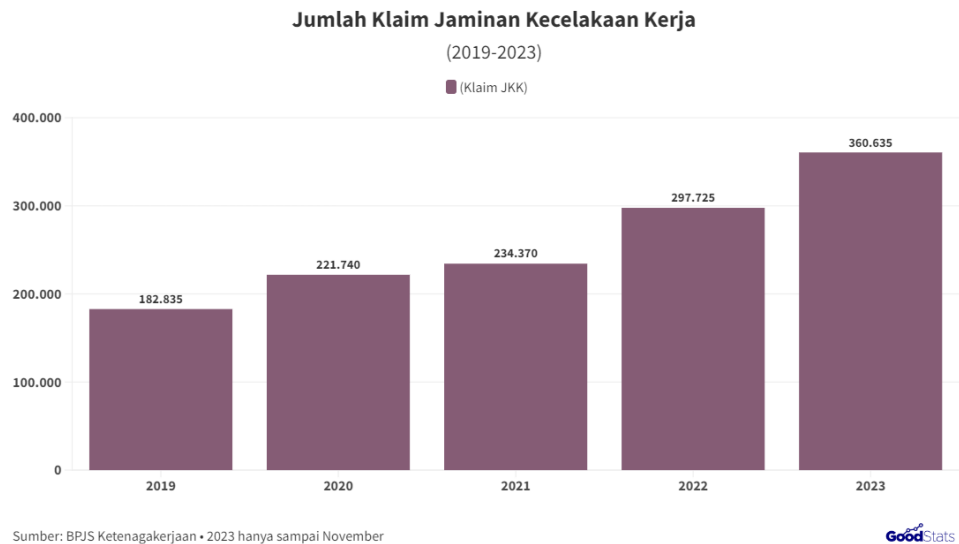
BAB III

TINJAUAN KONTEKS

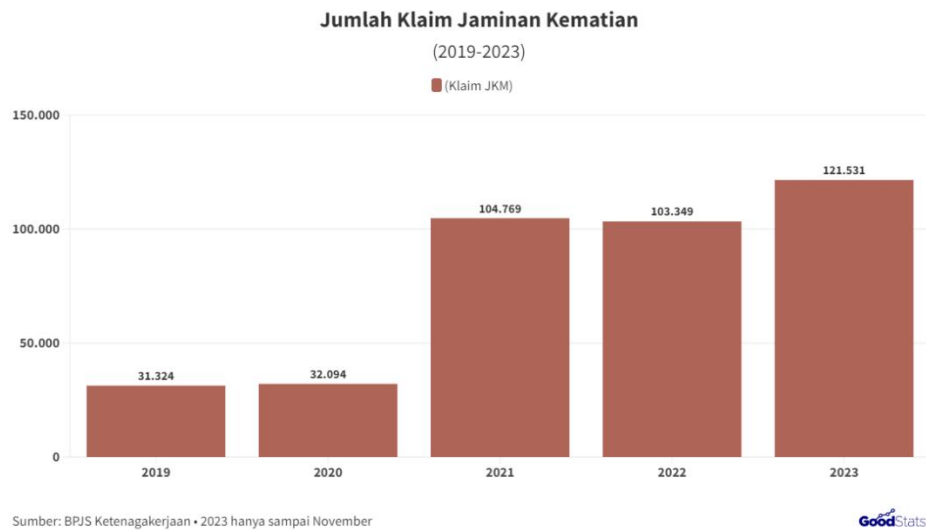
3.1 Tinjauan Fenomena

3.1.1 Tinjauan Kasus Kecelakaan Kerja di Provinsi Banten

Kecelakaan kerja merupakan salah satu penyumbang utama kasus kecelakaan di Indonesia. Publikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tahun 2022 memperlihatkan adanya tren peningkatan kasus kecelakaan kerja setiap tahunnya. Pada tahun 2021, tercatat 234.370 kasus kecelakaan kerja yang menyebabkan 6.552 kematian pekerja, mengalami kenaikan sebesar 5,7% dibandingkan tahun 2020. Selain itu, data dari BPJS Ketenagakerjaan mengungkapkan bahwa klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) terus meningkat dalam lima tahun terakhir, mulai dari 221.740 klaim pada 2020, naik menjadi 234.370 pada 2021, 297.725 pada 2022, dan mencapai 360.635 klaim pada periode Januari hingga November 2023.. Selain itu, pandemi Covid-19 juga berkontribusi terhadap peningkatan klaim JKK dan JKJ.



Gambar 3. 1 Grafik Jumlah Klaim JKK
Sumber: Goodstats.id



*Gambar 3. 2 Grafik Jumlah Klaim JKM
Sumber: Goodstats.id*

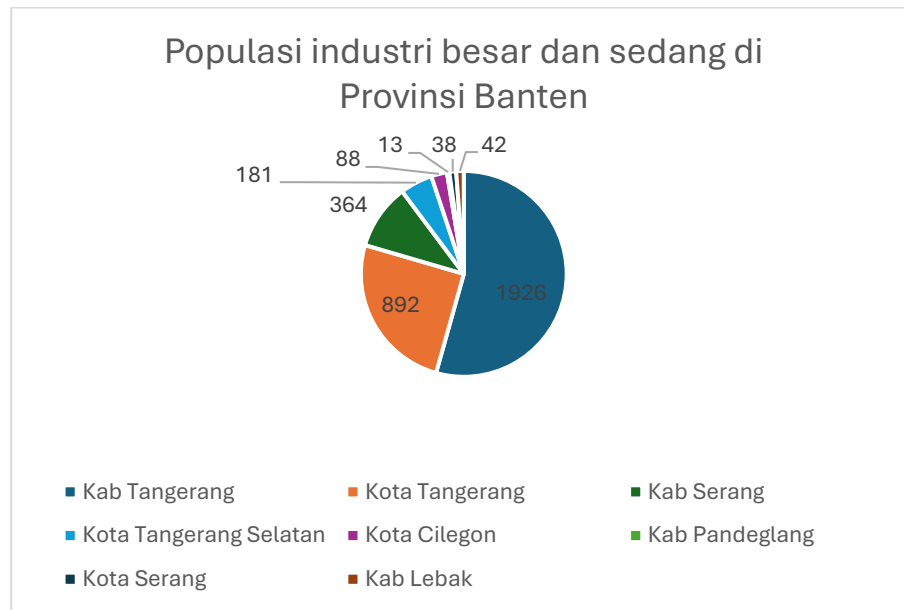
Sepanjang tahun 2023 terdapat 2.149 kasus kecelakaan kerja, 8 diantaranya memakan korban jiwa. Pada periode Januari-Mei 2024 Provinsi Banten menduduki peringkat ke-4 provinsi di Indonesia yang mempunyai kasus kecelakaan kerja terbanyak dengan jumlah kasus 13.909 kasus, dengan jumlah kasus kecelakaan kerja secara keseluruhan di Indonesia 162.327 kasus. Kasus kecelakaan kerja di Banten paling banyak terjadi pada segmen pekerja penerima upah (PU) dengan jumlah 13.154 peserta, disusul oleh pekerja bukan penerima upah (BPU) sebanyak 662 peserta, dan pekerja konstruksi sebanyak 93 peserta.



Gambar 3. 3 Grafik 10 Provinsi dengan Kasus Kecelakaan Kerja Terbanyak
Sumber: Goodstats.id

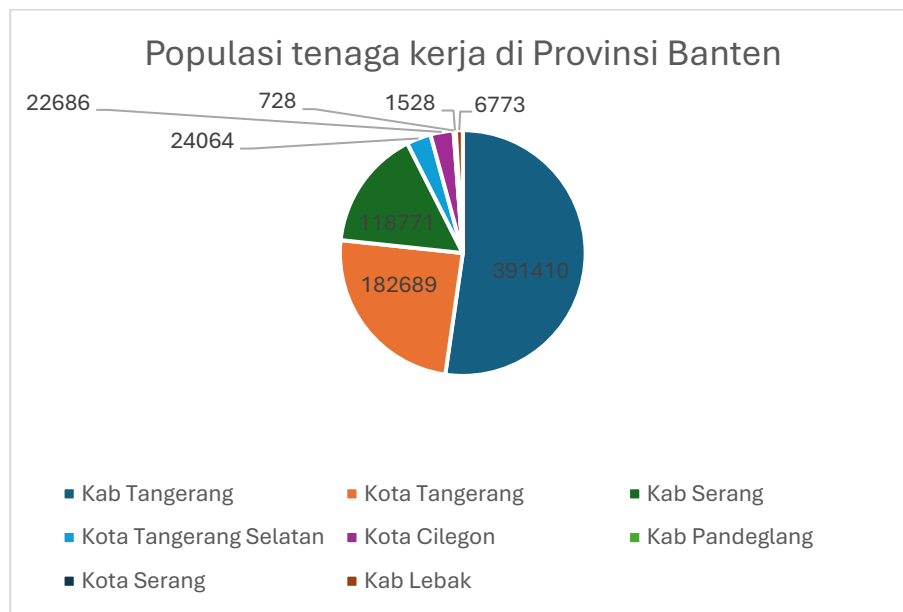
3.1.2 Tinjauan Kawasan Industri Provinsi Banten

Provinsi Banten mempunyai beberapa kawasan industri yang mencakup ribuan perusahaan yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten. Pada tahun 2021, terdapat 3.544 perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Banten. Kabupaten Tangerang mempunyai jumlah terbanyak dengan 1.926 perusahaan (54,35%), diikuti oleh Kota Tangerang dengan 892 perusahaan (25,17%), dan Kabupaten Serang dengan 364 perusahaan (10,27%). Kota Tangerang Selatan mempunyai 181 perusahaan (5,11%), dan Kota Cilegon 88 perusahaan (2,48%). Sementara itu, Kabupaten Pandeglang, Kota Serang, dan Kabupaten Lebak masing-masing mempunyai 13, 38, dan 42 perusahaan.



*Gambar 3. 4 Grafik Populasi Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten
Sumber: BPS Provinsi Banten*

Pada tahun 2021, sektor industri pengolahan besar dan sedang menyerap sebanyak 748.649 tenaga kerja, dengan rata-rata 211 pekerja per perusahaan. Industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak ialah Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki, yang mempekerjakan 196.745 orang maupun 26,28% dari total tenaga kerja. Kabupaten Tangerang menjadi daerah di Provinsi Banten yang menyerap tenaga kerja terbanyak, dengan total 391.410 orang. Kota Tangerang menyerap 182.689 tenaga kerja, sementara Kabupaten Serang menyerap 118.771 orang. Kota Cilegon dan Kota Tangerang Selatan masing-masing menyerap 22.686 dan 24.064 tenaga kerja. Adapun Kabupaten Lebak, Kabupaten Pandeglang, dan Kota Serang hanya menyerap 6.773, 728, dan 1.528 tenaga kerja.



*Gambar 3. 5 Grafik Populasi Industri Besar dan Sedang di Provinsi Banten
Sumber: BPS Provinsi Banten*

Berdasarkan data dari laman e-database oleh Kementerian Dalam Negeri, Provinsi Banten mempunyai 15 kawasan industri dengan jumlah kawasan terbanyak terdapat di Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang, masing-masing mempunyai 6 kawasan. Modern Cikande Industrial Estate merupakan kawasan industri dengan luas lahan terbesar di Banten, mempunyai luas 3.175 hektar.

Tabel 3. 1 Data Kawasan Industri di Provinsi Banten

No	Nama	Lokasi	Luas Lahan (Ha)
1	Kawasan Industri Nikomas Gemilang	Kab. Serang, Banten	200.00
2	Kawasan Industri SBS	Kab. Serang, Banten	105.00
3	Kawasan Industri Terpadu MGM Cikande	Kab. Serang, Banten	662.00
4	Kawasan Industri Terpadu Wilmar	Kab. Serang, Banten	735.00
5	Modern Cikande Industrial Estate	Kab. Serang, Banten	3175.00
6	Sumber Bina Sukses	Kab. Serang, Banten	215.00
7	Griya Idola Industrial Park	Kab. Tangerang, Banten	99.00
8	Kawasan Industri & Pergudangan Cikupamas	Kab. Tangerang, Banten	250.00
9	Kawasan Industri Pasar Kemis	Kab. Tangerang, Banten	73.00
10	Kawasan Industri Purati Kencana Alam	Kab. Tangerang, Banten	70.00
11	Kawasan Industri Sumber Rezeki	Kab. Tangerang, Banten	72.00
12	Millenium Industrial Estate	Kab. Tangerang, Banten	1800.00
13	Kawasan Industri Panca Puri	Kota Cilegon, Banten	100.00
14	Krakatau Industrial Estate Cilegon	Kota Cilegon, Banten	1030.00
15	Kawasan Industri dan Pergudangan Taman Tekno BSD	Kota Tangerang Selatan, Banten	200.00

3.1.3 Tinjauan Rumah Sakit Khusus Ortopedi di Provinsi Banten

Tidak ada data mengenai keberadaan rumah sakit khusus ortopedi di Banten yang saat ini beroperasi. Sedangkan untuk rumah sakit yang mempunyai poliklinik spesialis ortopedi dan/maupun bedah ortopedi di Banten tdiak tersebar merata, lebih terpusat di perkotaan dan cukup terbatas di beberapa kabupaten. Data rumah sakit tiap kota/kabupaten di Banten yang mempunyai poliklinik ortopedi dan/maupun bedah ortopedi, maupun sub spesialis ortopedi lainnya, ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rumah Sakit yang Memiliki Poli Spesialis/Sub Spesialis Ortopedi berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten

Kabupaten/Kota	Rumah Sakit	Jenis	Tipe
Kota Cilegon	RSUD Cilegon	RSUD	B
	RS Krakatau Medika	RSU	B
	RS Kurnia Cilegon	RSU	C
Kota Serang	RSUD Dr. Dradjat Prawiranegara	RSUD	B
	RSUD Banten	RSUD	B
	RS Sari Asih Serang	RSU	B
	RS Budi Asih	RSU	C
	RS Kencana Serang	RSU	C
	RS Fatimah	RSU	D

Kabupaten Serang	RS Kurnia Serang	RSU	C
	RS Bethsaida Serang	RSU	C
Kabupaten Tangerang	RSUD Balaraja	RSUD	B
	RS Ciputra Citra Raya Tangerang	RSU	B
	RS Bethsaida Tangerang	RSU	B
	RS Siloam Hospitals Lippo Village	RSU	B
	RS Siloam Hospitals Kelapa Dua	RSU	C
	RS Umum Keluarga Kita	RSU	C
	RS Mentari	RSU	C
	RSUD Pakuhaji	RSUD	C
	RS Primaya Pasar Kemis	RSU	C
	RS Metro Hospitals Cikupa	RSU	C
	RS Metro Hospitals M Toha	RSU	C
	RS Mitra Husada	RSU	C
	RS Mitra Keluarga Gading Serpong	RSU	C
	RS Umum Hermina Bitung	RSU	C
	RSIA Selaras Cikupa	RSIA	D
	RS Suci Paramita	RSU	D
Kota Tangerang	RSUD Kabupaten Tangerang	RSUD	B
	RS Sari Asih Karawaci	RSU	B
	RS EMC Tangerang	RSU	B
	RS Mayapada	RSU	B
	RS Awal Bros	RSU	B
	RS Sari Asih Ciledug	RSU	B
	RS Daan Mogot	RSU	C
	RS An-Nisa	RSU	C
	RS Melati	RSU	C
	RS Murni Teguh	RSU	C
	RS Mulya	RSU	C
	RS Hermina Tangerang	RSU	C
	RSU Bhakti Asih	RSU	C

	RS Dinda	RSU	C
	RSUD Kota Tangerang	RSUD	C
	RS Sari Asih Sangiang	RSU	C
	RS Brawijaya Tangerang	RSU	C
	RS Karang Tengah Medika	RSU	C
	RS Sari Asih Cipondoh	RSU	C
Kota Tangerang Selatan	RSUD Pondok Aren	RSUD	A
	RS Eka BSD	RSU	B
	RS Medika BSD	RSU	B
	RS Mtra Keluarga Bintaro	RSU	B
	RS Mitra Keluarga Pamulang	RSU	B
	RS EMC Alam Sutera	RSU	B
	RS Pondok Indah Bintaro	RSU	B
	RS Sari Asih Ciputat	RSU	B
	RSUD Tangerang Selatan	RSUD	C
	RSUD Serpong Utara	RSUD	C
	RS Bhineka Bhakti Husada	RSU	C
	RS Buah Hati Ciputat	RSU	C
	RS Hermina Ciputat	RSU	C
	RS Hermina Serpong	RSU	C
	RS Ichsan Medical Centre	RSU	C
	RS Islam Asshobirin	RSU	C
	RS Permata Pamulang	RSU	C
	RS Premier Bintaro	RSU	C
	RS Rumah Indonesia Sehat	RSU	C
	RS Syarif Hidayatullah	RSU	C
Kabupaten Lebak	RS Umum Daerah Dr. Adjidarmo	RSUD	B
Kabupaten Pandeglang	RSUD Berkah Pandeglang	RSUD	B

Dilansir dari radarbanten.com, hanya terdapat satu dokter sub spesialis ortopedi anak, yang menandakan kurangnya pelayanan kesehatan untuk sub spesialis ortopedi anak.

3.2 Tinjauan Lokasi

Berdasarkan tinjauan konteks yang telah dilakukan, daerah yang mempunyai urgensi pengadaan Rumah Sakit Ortopedi berada di wilayah Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Serang. Pertimbangan dalam pemilihan tapak untuk perancangan Rumah Sakit Khusus Ortopedi Tipe C merupakan tapak yang berada di wilayah yang mencakup pelayanan kesehatan di kawasan-kawasan pertuntukan industri di Banten, khususnya di Kabupaten Serang dan Kabupaten Tangerang yang mempunyai kawasan industri paling banyak dan terbesar di Provinsi Banten.

Publikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tahun 2022 menunjukkan adanya tren peningkatan kasus kecelakaan kerja setiap tahunnya. Pada tahun 2021, tercatat 234.370 kasus kecelakaan kerja yang menyebabkan 6.552 kematian pekerja, mengalami kenaikan sejumlah 5,7% dibandingkan tahun 2020. Selain itu, data dari BPJS Ketenagakerjaan mengungkapkan jika klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sert Jaminan Kematian (JKM) terus meningkat dalam lima tahun terakhir, mulai dari 221.740 klaim pada 2020, naik menjadi 234.370 pada 2021, 297.725 pada 2022, sert mencapai 360.635 klaim pada periode Januari hingga November 2023.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang RTRW Kabupaten Tangerang, kawasan peruntukan industri besar dengan luas wilayah kurang lebih 8.407 hektar berada di 6 kecamatan, yakni Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Jambe, Kecamatan Tigaraksa, Kecamatan Sepatan, dan Kecamatan Balaraja.

Sedangkan untuk Kabupaten Serang menurut Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serang Tahun 2011-2031, kawasan peruntukan industri dibagi menjadi 3, yakni:

- 1) Kawasan industri dengan jenis kegiatan berupa Industri Logam Dasar/Hulu, Kimia Dasar dan Industri Maritim: Kecamatan Bojonegara, Kecamatan Pulo Ampel, Kecamatan Anyer, Kecamatan Mancak, Kecamatan Kramatwatu, dan Kecamatan Tanara;

- 2) Kawasan Industri dengan jenis kegiatan berupa Aneka Industri: Kecamatan Ciruas, Kecamatan Jawilan, Kecamatan Cikande, Kecamatan Kibin, Kecamatan Kopo, Kecamatan Kragilan, Kecamatan Bandung, Kecamatan Binuang, Kecamatan Lebakwangi, Kecamatan Pamarayan, Kecamatan Carenang, dan Kecamatan Tunjungteja;
- 3) Kawasan Industri dengan jenis kegiatan berupa Industri Minapolitan: Kecamatan Pontang dan Kecamatan Tirtayasa.

Sementara dalam tinjauan rumah sakit yang mempunyai poliklinik spesialis ortopedi dan/maupun bedah ortopedi di Banten, terdapat 3 kabupaten dengan rumah sakit yang mempunyai spesialis ortopedi dan/maupun bedah ortopedi paling sedikit, yakni Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak, dan Kabupaten Serang. Jika ditinjau dalam perbandingan antara jumlah rumah sakit dan jumlah pekerja, seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Perbandingan Jumlah Rumah Sakit dengan Poli Spesialis/Sub Spesialis Ortopedi dengan Jumlah Pekerja

Kabupaten	Jumlah Pekerja (2021)	Jumlah Rumah Sakit	Perbandingan Jumlah RS : Jumlah Pekerja (%)
Lebak	6,773	1	0.015
Pandeglang	728	1	0.137
Serang	118,771	2	0.002

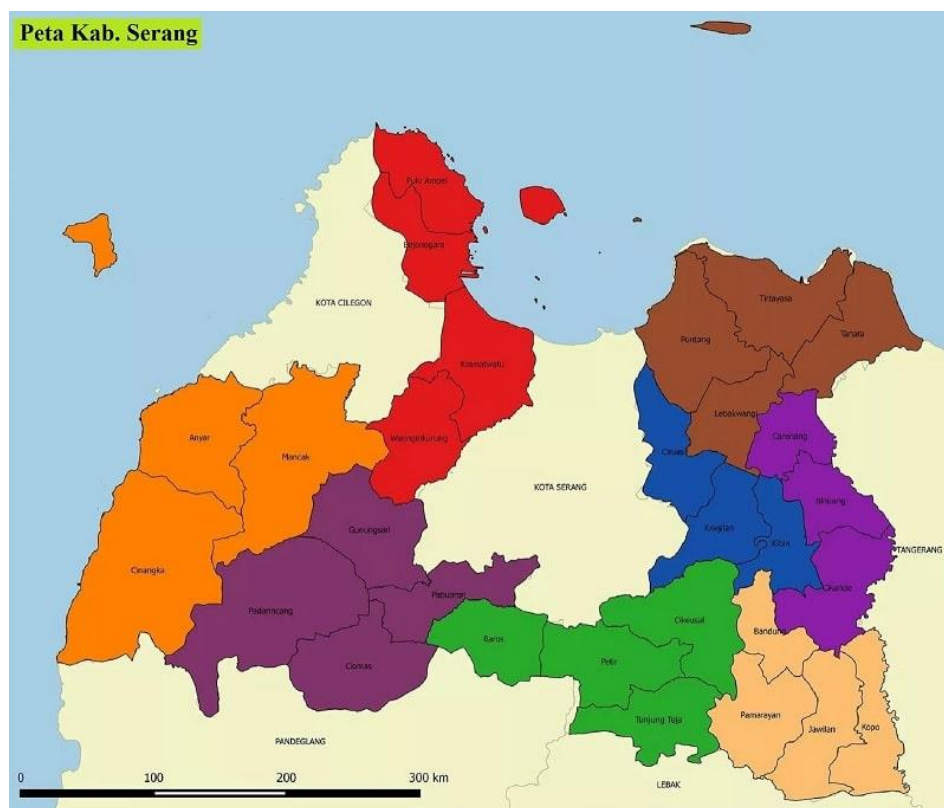
Dapat dilihat jika persentase perbandingan jumlah rs : jumlah pekerja dengan nilai terkecil terdapat pada Kabupaten Serang, disusul dengan Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang.

Dari tinjauan yang telah dilakukan sebelumnya, maka lokasi yang dipilih untuk perancangan Rumah Sakit Ortopedi ialah Kabupaten Serang. Kabupaten Serang dipilih karena mempunyai urgensi paling tinggi akan kebutuhan Rumah Sakit Khusus Ortopedi.

3.3 Tinjauan Wilayah Kabupaten Serang

Kabupaten Serang merupakan salah satu dari enam kabupaten/kota di Provinsi Banten. Terletak di bagian barat laut Pulau Jawa, wilayah ini berperan sebagai pintu gerbang utama yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Kabupaten Serang berjarak sekitar ± 70 km dari Jakarta, ibu kota Indonesia.

3.3.1 Kondisi Fisik dan Administratif Wilayah Kabupaten Serang



Gambar 3. 6 Peta Wilayah Kabupaten Serang

Kabupaten Serang secara geografis berada di ujung barat Pulau Jawa, tepatnya pada koordinat $5^{\circ} 50' - 6^{\circ} 21'$ LS dan $105^{\circ} 0' - 106^{\circ} 22'$ BT. Letak kabupaten ini sangat strategis karena dilintasi oleh jalan tol Jakarta - Merak yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera melalui pelabuhan penyeberangan Merak. Kabupaten Serang juga mempunyai lima akses pintu keluar-masuk yang berfungsi sebagai titik transit utama untuk perhubungan

darat antara Jawa serta Sumatera, serta berperan penting sebagai daerah penyangga Ibu Kota Negara.

Secara administratif, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022, Kabupaten Serang mempunyai luas wilayah 1.469,908 km². Populasinya tercatat 1.402.818 pada Sensus 2010 dan meningkat menjadi 1.622.630 pada Sensus 2020. Kabupaten Serang terbagi menjadi 29 kecamatan dan 326 desa, dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa serta Kota Serang;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lebak serta Pandeglang;
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Tangerang;
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Cilegon serta Selat Sunda

Kecamatan di Kabupaten Serang di antaranya ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Daftar Kecamatan di Kabupaten Serang dan Luas Wilayahnya

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1	Anyar	67,90
2	Bandung	25,79
3	Baros	36,07
4	Binuang	28,72
5	Bojonegara	36,97
6	Carenang	29,07
7	Cikande	49,05
8	Cikeusal	56,29
9	Cinangka	123,09
10	Ciomas	56,61
11	Ciruas	33,62
12	Gunungsari	53,44
13	Jawilan	44,95
14	Kibin	30,58
15	Kragilan	38,05
16	Kramatwatu	56,56

17	Kopo	36,51
18	Lebak Wangi	34,74
19	Mancak	97,94
20	Pabuaran	40,08
21	Padarincang	97,64
22	Pamarayan	45,02
23	Petir	49,22
24	Pontang	60,39
25	Pulo Ampel	45,99
26	Tanara	47,21
27	Tirtayasa	59,70
28	Tunjung Teja	42,40
29	Waringinkurung	46,33

3.3.2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kabupaten Serang

Menurut data BPS Kabupaten Serang, jumlah penduduk Kabupaten Serang tahun 2019-2023, persentase laju pertumbuhan penduduk dan persentase penduduk terhadap populasi keseluruhan di Kabupaten Serang ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Data Kependudukan Kabupaten Serang Tahun 2019-2023

Kecamatan	2019	2020	2021	2022	2023	% Laju Pertumbuhan Penduduk	Persentase Penduduk (2023)
Anyar	54,970	58,726	59,277	60,615	60,626	0.02	3.60
Bandung	32,838	38,418	39,121	40,357	40,721	0.04	2.42
Baros	55,146	59,302	59,896	61,286	61,335	0.02	3.64
Binuang	35,634	31,739	32,067	32,823	32,860	-0.02	1.95
Bojonegara	44,650	50,286	51,018	52,437	52,714	0.03	3.13
Carenang	35,082	39,362	39,860	40,892	41,032	0.03	2.44
Cikande	98,743	110,569	112,117	115,171	115,713	0.03	6.87
Cikeusal	69,759	76,980	77,947	79,958	80,223	0.03	4.76
Cinangka	57,330	60,815	61,343	62,685	62,652	0.02	3.72
Ciomas	39,891	42,771	43,187	44,178	44,201	0.02	2.62
Ciruas	76,557	82,622	83,479	85,448	85,574	0.02	5.08
Gunungsari	20,813	23,517	23,867	24,538	24,675	0.03	1.47
Jawilan	56,392	59,739	60,250	61,560	61,520	0.02	3.65
Kibin	72,313	61,020	61,051	61,316	61,348	-0.03	3.64
Kragilan	78,657	80,302	80,700	82,160	81,814	0.01	4.86
Kramatwatu	93,893	100,119	101,040	103,302	103,300	0.02	6.13
Kopo	51,807	53,552	53,882	54,923	54,757	0.01	3.25
Lebak Wangi	39,671	38,893	39,399	40,432	40,584	0.00	2.41
Mancak	46,528	48,247	48,559	49,512	49,378	0.01	2.93
Pabuaran	40,862	43,155	43,511	44,444	44,402	0.02	2.64
Padarincang	65,971	69,647	70,220	71,722	71,652	0.02	4.25
Pamarayan	52,494	59,739	60,743	62,502	62,903	0.04	3.73
Petir	53,910	61,896	62,914	64,785	65,250	0.04	3.87
Pontang	41,490	47,248	47,987	49,374	49,688	0.04	2.95
Pulo Ampel	36,662	39,297	39,678	40,587	40,607	0.02	2.41
Tanara	40,657	42,294	42,682	43,637	43,635	0.01	2.59
Tirtayasa	29,419	46,349	47,079	48,444	48,758	0.11	2.90
Tunjung Teja	41,863	47,101	47,782	49,106	49,362	0.03	2.93
Waringinkurung	44,395	48,247	49,459	50,721	50,876	0.03	3.02
TOTAL	1,510,416	1,623,972	1,642,136	1,680,937	1,684,183	0.02	100.00

Sementara data jumlah angkatan kerja yang aktif bekerja per tahun 2020-2023 ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Data Jumlah Angkatan Kerja yang Aktif Bekerja Tahun 2020-2023

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2020	392,626	221,694	614,320
2021	401,005	233,820	634,825
2022	409,194	234,083	643,277
2023	474,553	243,030	717,583
% Laju Pertumbuhan			0.04

3.3.3 Rencana Pembangunan Tata Ruang Kabupaten Serang

Penggunaan lahan di Kabupaten Serang masih didominasi oleh kondisi hijau, karena variasi pemanfaatan lahan untuk kawasan terbangun masih terbatas. Distribusi penggunaan lahan di wilayah ini mencakup kolam air tawar, ruang terbuka hijau, hutan, hutan rawa, kebun maupun perkebunan, pasir pantai, ladang, permukiman, rawa, sawah irigasi, dan sawah tadah hujan.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Serang Tahun 2011-2031, kebijakan Penataan Ruang Wilayah Kabupaten meliputi:

- A. Pengembangan industri pengolahan berbasis komoditas lokal yang berkelanjutan dan berdaya saing global;
- B. Pengembangan pertanian pendukung yang berkelanjutan sebagai pengembangan perekonomian kabupaten;
- C. Pengembangan pariwisata berkelanjutan bertumpu pada sumber daya alam dan budaya local, meliputi;
- D. Pengembangan pelayanan perkotaan dan pusat pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata dan berhierarki;
- E. Pengembangan prasarana dan sarana transportasi kabupaten terkoneksi dengan prasarana dan sarana transportasi nasional, regional dan lokal dalam mendukung potensi wilayah;
- F. Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana energi, telekomunikasi, sumber daya air, dan lingkungan;
- G. Pengembangan sistem penanggulangan bencana pada kawasan rawan bencana;
- H. Pemantapan kawasan peruntukan lindung untuk mendukung perkembangan kabupaten berkelanjutan;
- I. Pengembangan kawasan peruntukan budi daya pendukung perkembangan dan pertumbuhan kabupaten sesuai daya dukung lingkungan;
- J. Penetapan dan pengembangan kawasan strategis pendukung perkembangan daerah yang merata dan berkelanjutan; dan

K. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Sementara, untuk strategi pengembangan kawasan strategis pendukung perkembangan daerah yang merata dan berkelanjutan di Kabupaten Serang ialah sebagai berikut:

- A. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi;
- B. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan teknologi;
- C. Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial budaya;
- D. Kawasan strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan; dan
- E. Kawasan strategis dari sudut kepentingan pertahanan dan keamanan.

3.3.4 Potensi Kebutuhan Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Serang

Menurut BPS Kabupaten Serang, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Serang pada tahun 2021 ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Data Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Serang Tahun 2021

No	Kecamatan	Rumah Sakit	Poliklinik	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Apotik
1	Anyar	-	4	1	-	5
2	Bandung	-	-	1	1	-
3	Baros	1	2	1	4	2
4	Binuang	-	-	1	-	-
5	Bojonegara	-	2	1	1	2
6	Carenang	-	-	1	2	-
7	Cikande	-	4	1	2	2
8	Cikeusal	-	3	1	2	2
9	Cinangka	-	3	1	3	2
10	Ciomas	-	-	1	1	1
11	Ciruas	1	5	1	1	4
12	Gunungsari	-	1	1	1	-

13	Jawilan	-	4	1	1	-
14	Kibin	-	6	1	-	2
15	Kragilan	-	3	2	-	4
16	Kramatwatu	1	3	1	-	2
17	Kopo	-	2	2	-	3
18	Lebak Wangi	-	-	1	3	-
19	Mancak	-	-	1	3	-
20	Pabuaran	-	3	1	1	3
21	Padarincang	-	-	1	2	3
22	Pamarayan	-	4	1	2	1
23	Petir	-	1	1	-	2
24	Pontang	-	1	1	2	2
25	Pulo Ampel	-	3	1	-	2
26	Tanara	-	1	1	-	1
27	Tirtayasa	-	1	1	1	2
28	Tunjung Teja	-	2	1	1	1
29	Waringinkurung	-	1	2	2	-

Adapun jumlah tenaga dokter dan paramedis di seluruh puskesmas di setiap kecamatan di Kabupaten Serang ialah sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Jumlah Tenaga Dokter dan Paramedis di Seluruh Puskesmas

Kecamatan	Jumlah Dokter dan Paramedis di Seluruh Puskesmas (Orang)				
	Dokter Umum	Dokter Ahli	Dokter Gigi	Paramedis	Total
Cinangka	2	-	1	9	12
Padarincang	2	-	1	10	13
Ciomas	3	-	1	12	16
Pabuaran	2	-	1	8	11
Gunungsari	2	-	-	6	8
Baros	3	-	1	10	14
Petir	3	-	1	15	19
Tunjung Teja	2	-	1	8	11
Cikeusal	2	-	1	15	18
Pamarayan	3	-	1	16	20
Bandung	2	-	-	8	10
Jawilan	2	-	-	13	15
Kopo	5	-	1	18	24
Cikande	3	-	1	17	21
Kibin	2	-	1	7	10
Kragilan	5	-	2	16	23
Waringinkurung	3	-	1	9	13
Mancak	3	-	1	7	11
Anyar	5	-	1	16	22
Bojonegara	3	-	2	11	16
Pulo Ampel	2	-	1	8	11
Kramatwatu	4	-	1	13	18
Ciruas	3	-	1	15	19
Pontang	4	-	-	17	21
Lebak Wangi	2	-	1	7	10
Carenang	3	-	1	15	19
Binuang	2	-	-	9	11
Tirtayasa	2	-	1	16	19
Tanara	3	-	1	19	23
Kabupaten Serang	82	-	26	350	458

Berdasarkan data di atas, bisa dilihat jika tiap kecamatan setidaknya mempunyai 1 fasilitas kesehatan, dengan jumlah fasilitas paling banyak yakni Kecamatan Ciruas, sedangkan jumlah fasilitas paling sedikit dimiliki oleh Kecamatan Binuang. Untuk jumlah dokter dan paramedis di puskesmas tiap

kecamatan di Kabupaten Serang, Kecamatan Kopo mempunyai jumlah terbanyak, sedangkan Kecamatan Gunungsari mempunyai jumlah paling sedikit.

Sementara untuk rumah sakit yang mempunyai poliklinik spesialis/sub spesialis ortopedi hanya terdapat 2, yakni RS Kurnia Serang dan RS Bethsaida Serang yang keduanya berada di kecamatan Kramatwatu.